

Civil Society

Pemikiran Kaum Pergerakan
Menuju Jalan Baru

Buku ini merupakan kontemplasi mendalam yang lahir dari pengalaman dan gerakan orang-orang yang pernah mengalami pahit getirnya pendampingan masyarakat sipil (*civil society*). Mereka tidak hanya lantang bersuara, tetapi juga bergerak dan merasakan dorongan untuk kehidupan *wong cilik* atau *tiyang alit*. Pengalaman ini membawa para penulis buku untuk selalu melampaui berbagai situasi terhadap perkembangan sosial yang terjadi saat ini. Meskipun sekarang mereka hidup dalam situasi yang berbeda situasi, tetapi semangat dan pemikiran untuk selalu melawan lupa atas pengalaman yang dirasakan tidak surut. Kekuatan ide dan pengalaman ini merupakan penegasan diri bahwa mereka memang lahir dan menjadi bagian dari jawa jamannya (*zeit geist*).

Kehadiran buku sederhana ini memberikan makna bagi siapa pun yang ingin berbangsa dan bernegara secara bijak dan bermartabat. Berbagai pengalaman yang dituangkan dalam buku ini memberi isyarat penting bagi penyelenggara negara, swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pemerhati sosial budaya dan akademisi untuk membacanya.

Anak-anak muda yang menulis dan berpikir tentang pembangunan masyarakat, tentang kebesaran bangsanya, tentang keyakinannya adalah pilar kemajuan bangsa dan agama. Buku ini mewakili pemikiran generasi muda Indonesia, bagaimana membangun kemandirian masyarakat sipil di tengah kebebasan individu yang semakin besar dan potensi friksi atas kebebasan itu pun mungkin akan menajam. Pembangunan masyarakat sipil harus dilakukan berlandaskan aqidah dan ajaran, bersejalan dengan semangat kejujuran berbangsa, menapaki semangat penuh pengorbanan menegakkan kehormatan bangsa ini yang telah dilakukan berlandaskan aqidah dan ajaran oleh generasi NU sebelumnya. Tidak berlebihan kiranya kehadiran buku ini memperbesar harapan saya agar tak hanya muncul tuntutan berkebebasan dan berkesetaraan tetapi lebih dari itu, kesediaan bertahan atas tarikan "keuntungan-keuntungan" dan ketidakseimbangan yang masih terjadi, baik itu secara politik, ekonomi maupun sosial-budaya, juga bertahan atas derasnya arus kapitalis yang tidak jarang bersejalan dengan (mungkin juga bersembunyi dalam bungkus) demokrasi dan masyarakat sipil.

K.H. Abdul Muchith Muzadi

Mustasyar PB NU/Tokoh Nasional berdomisili di Jember

Kelompok-kelompok *civil society* yang berkembang di Indonesia pasca reformasi 1998 memiliki peran penting dalam memantapkan konsolidasi demokrasi, bahkan mampu menciptakan kemandirian masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa. Namun demikian patut dicemati dan diwaspadai pula munculnya kelompok-kelompok masyarakat yang anti *civil society* dan anti demokrasi. Buku ini layak untuk dibaca dan dapat memberikan pedoman bagi semua pihak, baik ormas, LSM, pemerintah, dan swasta yang berkomitmen dalam mewujudkan masyarakat dan negara yang kuat dan berkeadilan sosial.

M. Nur Hasan, M.A.

Staf Pengajar Hubungan Internasional, Fisipol, Universitas Jember

www.grahailmu.co.id



ISBN: 978-602-262-334-2

Civil Society

Pemikiran Kaum Pergerakan Menuju Jalan Baru

Editor: Adzkiyak, M.A.

GRAHA ILMU

Civil Society

Pemikiran Kaum Pergerakan
Menuju Jalan Baru

Editor:
Adzkiyak, M.A.

Kata Pengantar:



GRAHA ILMU

Civil Society

Pemikiran Kaum Pergerakan
Menuju Jalan Baru

Editor:

Adzkiyak, M.A.

Kata Pengantar:

H. M. Nur Purnamasidi, S.Sos.

CIVIL SOCIETY; Pemikiran Kaum Pergerakan Menuju Jalan Baru,

Editor: Adzkiyak, S.S., M.A.

Hak Cipta © 2014 pada penulis

 **GRAHA ILMU**

Ruko Jambusari 7A Yogyakarta 55283

Telp: 0274-882262; 0274-889398; Fax: 0274-889057;

E-mail: info@grahailmu.co.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memin-dahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 978-602-262-334-2

Cetakan ke I, tahun 2014

DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR	v
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAGIAN KESATU:	
PEREMPUAN DAN PENGUATAN CIVIL SOCIETY	1
Transformasi Sosial:	
Perempuan Akar Rumput Membangun Perdamaian <i>Ruby Kholifah</i>	3
Ancaman <i>Human Security</i> Perempuan dan <i>Civil Society</i> Indonesia <i>Linda Dwi Eriyanti</i>	33
Keberdayaan Perempuan Perdesaan dan Upaya Membangun <i>Civil Society</i> pada Aras Lokal <i>Deditiani Tri Indrianti</i>	49
BAGIAN KEDUA:	
PERAN KAUM INTELEKTUAL DALAM MEMBANGUN PERADABAN CIVIL SOCIETY	71
Perubahan Paradigma Pendidikan dan Penguatan Politik Multikultural: Catatan untuk Revolusi Institusional Kebudayaan <i>Akhmad Taufiq</i>	73

Mengikis Diskriminasi Dalam Demokrasi <i>Al Khanif</i>	91
Sesat Nalar Kebijakan: Membaca Kebijakan Diskriminatif di Daerah <i>Moh. Hadi Makmur</i>	111
BAGIAN KETIGA: SOCIAL MOVEMENT DAN TANTANGAN MEMBANGUN CIVIL SOCIETY	127
Dari <i>Payang</i> ke <i>Minitrawl</i> : Perlawanan Nelayan Tradisional Terhadap Negara <i>Adzkiyak</i>	129
Ruang Publik dan Pemberdayaan Masyarakat <i>Taufik Al Amin</i>	149
Metodologi Transfer Inovasi Usaha Kecil Berorientasi Pemberdayaan <i>Edy Wahyudi</i>	169
BAGIAN KEEMPAT: AGAMA DAN PENEGAKAN CIVIL SOCIETY	197
Meneguhkan Kembali Agenda <i>Civil Society NU</i> <i>Sukron Ma'mun</i>	199
Kyai, Politik dan Perubahan Sosial <i>Saman Hudi</i>	219
GLOSARIUM	245
TENTANG PENULIS	249

juga memiliki imbas yang signifikan terhadap kehidupan perempuan yang memiliki tanggungjawab pengelolaan rumah tangga.

Perempuan di dalam komunitasnya juga masih terancam, baik oleh komunitas lain maupun oleh negara. Kekerasan terhadap perempuan dalam berbagai bentuk mengancam perempuan dimanapun perempuan beraktivitas, di dalam rumah maupun di ruang publik. Banyak produk hukum yang dihasilkan oleh negara juga tidak kalah seksis, perempuan didiskriminasikan oleh aturan hanya karena dia perempuan.

Keberadaan *civil society* di Indonesia bukan dimaksudkan mewakili seluruh kepentingan individu atau kelompok. Juga tidak berusaha menampilkan seluruh kepentingan pribadi atau komunitas. Oleh karenanya kesetaraan, keadilan dan pelibatan perempuan dalam semua aktifitas di semua tingkatan masyarakat menjadi mutlak diperlukan dalam kerangka *civil society* di Indonesia.

Kepustakaan

- Eriyanti, Linda Dwi. 2008. *Penghapusan Diskriminasi Ekonomi Terhadap Perempuan Melalui Gender Budgeting di Propinsi NTT*, penelitian, Fisipol UNEJ.
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heroepoetri, Arimbi R. Valentina. 2004. *Percakapan Tentang Feminisme vs Neoliberalisme*, Jakarta, WATCH Indonesia dan Institut Perempuan.
- Simatauw, Meentje, Leonard Simanjuntak, Pantoro Tri Kuswardono. 2001. *Gender & Pengelolaan Sumber Daya Alam: Sebuah Panduan Analisis*. Yayasan PIKUL.
- Tak Hanya Di Rumah: Pengalaman Perempuan Akan Kekerasan Di Luar Relasi Kekuasaan Yang Timpang*, Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan, Komnas Perempuan, Jakarta, 7 maret 2010.

Jurnal Perempuan, edisi 42, tahun 2005. *Mengurai Kemiskinan, Dimana Perempuan?*

Jurnal Perempuan, edisi 46, tahun 2006. *Sudahkan Anggaran Kita Sensitive Gender?*

Jurnal Perempuan, edisi 46, tahun 2006.

<http://dedisyaputra.wordpress.com>, diakses pada 20 Juni 2010

<http://haideakiri.wordpress.com>, diakses pada 20 Juni 2010

<http://www.kompas.com>, diakses pada 19 Juni 2010

<http://staff.blog.ui.ac.id/zahidayat>, diakses pada 20 Juni 2010

<http://www.suaramerdeka.com>, diakses pada 19 Juni 2010

<http://www.bappenas.go.id>, diakses pada 22 Juni 2010

<http://www.hdr.undp.org>, diakses pada 19 Juni 2010

<http://www.kesrepro.info>, diakses pada 19 Juni 2010

<http://www.komnasperempuan.or.id>, diakses pada 19 Juni 2010

<http://www.pikiran-rakyat.com>, diakses pada 19 Juni 2010

<http://www.rahima.or.id>, diakses pada 20 Juni 2010

<http://www.surya.co.id>, diakses pada 20 Juni 2010

<http://www.tempointeraktif.com>, diakses pada 19 Juni 2010

<http://www.undp.org>, diakses pada 20 Juni 2010

<http://www.bnptki.go.id>, diakses pada 22 Juni 2010

<http://www.yjp.or.id>, diakses pada 22 Juni 2010

<http://www.bisnisbali.com>, diakses pada 10 Januari 2011

-
- 1 Baihaqi, Imam, PNPM Mandiri Perkotaan dan Peran Perempuan dalam Perwujudan *civil society* <http://www.bisnisbali.com/2010/11/11/news/opini/x.html>
 - 2 Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, 2008.
 - 3 New Dimensions of Human Security, http://hdr.undp.org/en/media/hdr_1994_en_chap2.pdf.
 - 4 UNDP Report 1994, <http://www.undp.org>
 - 5 *Ibid*
 - 6 UNDP Report Tahun 1994
 - 7 Jurnal Perempuan Online, www.yjp.or.id
 - 8 Linda Dwi Eriyanti, *Penghapusan Diskriminasi Ekonomi Terhadap Perempuan Melalui Gender Budgeting di Propinsi NTT*, Penelitian, FISIPOL UNEJ, 2008.